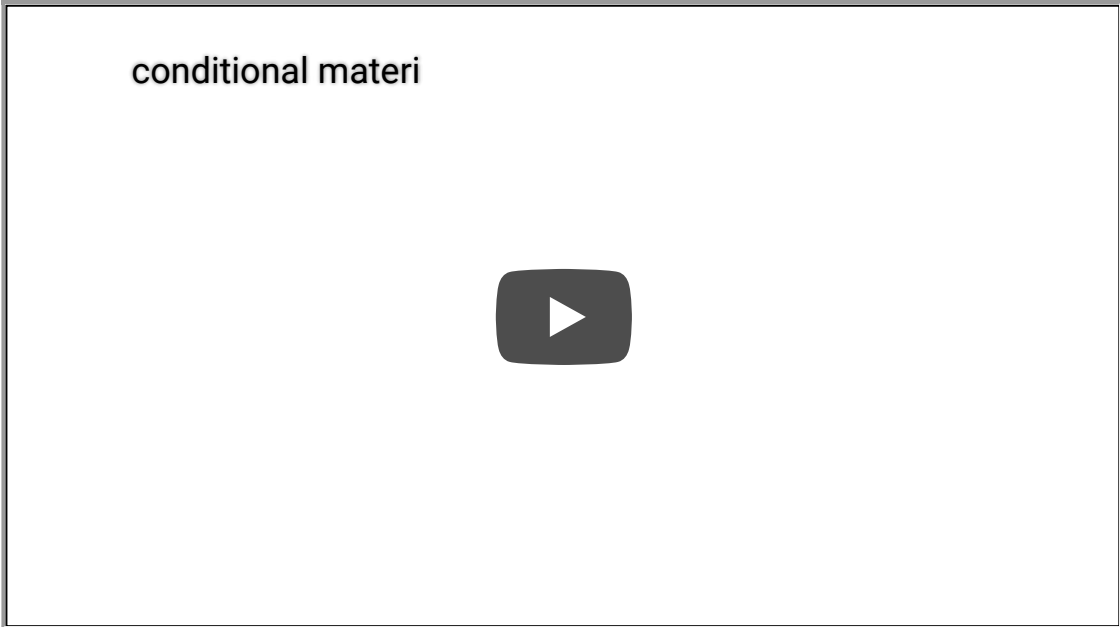


hari-3-Conditional

Kondisional adalah sebuah metode yang melakukan pengecekan terhadap suatu pernyataan atau premis apakah bernilai benar atau tidak, jika benar maka akan menjalankan sebuah block code tertentu.

materi video



Operator Ternary

Operator ternary bisa dikatakan operator seperti `if-else` namun lebih pendek penulisannya, sebagai contoh disini kita akan mengecek apakah seseorang ini benar adalah `wahyu`, jika benar maka `print("wahyu")` jika tidak maka `print("bukan")`. Pertama kita gunakan `if-else` seperti dibawah ini.

```
void main(){
    var isThisWahyu = true;

    if(isThisWahyu){
        print("wahyu");
    }else{
        print("bukan");
    }
}
```

Nah dengan ternary operator, kita dapat mempersingkatnya menjadi.

```
void main(){
    var isThisWahyu = true;
    isThisWahyu ? print("wahyu") : print("bukan");
}
```

Cukup mudah untuk dipahami, `?` digunakan untuk kondisi `true`, dan `:` digunakan sebagai pengganti `else`.

Kondisional dengan `if / else if / else`

- Contoh 1 menjalankan kode jika premis bernilai `true`

```
void main() {
    if ( true) {
        print("jalankan code");
    }
}
```
- Contoh 2 kode tidak dijalankan jika premis bernilai `false`

```
void main() {
    if ( false ) {
        print("Program tidak jalan code");
    }
}
```
- Contoh 3 Premis dengan perbandingan suatu nilai

```
        print("hari ini aku bahagia!");
    }
}
```

Di dalam kondisional dikenal juga dengan istilah branching atau percabangan. Dengan percabangan kita bisa mengecek nilai kebenaran dari berbagai premis yang kita sediakan. cara menambahkan kondisi atau premis lain dari premis pertamanya adalah dengan sintaks `else` . Contohnya ketika kita diminta untuk membeli telur dan buah ke minimarket oleh ibu kita maka akan banyak sekali kondisi atau kemungkinan yang terjadi dalam perjalanan kita membeli barang-barang tersebut di supermarket.

- Contoh 4 Branching sederhana

```
void main() {
    var minimarketStatus = "open";
    if (minimarketStatus == "open") {
        print("saya akan membeli telur dan buah");
    } else {
        print("minimarketnya tutup");
    }
}
```

Kondisi else di atas adalah kondisi selain `minimarketStatus == "open"` .

- Contoh 5 Branching dengan kondisi

```
void main() {
    var minimarketStatus = "close";
    var minuteRemainingToOpen = 5;
    if (minimarketStatus == "open") {
        print("saya akan membeli telur dan buah");
    } else if (minuteRemainingToOpen <= 5) {
        print("minimarket buka sebentar lagi, saya tungguin");
    } else {
        print("minimarket tutup, saya pulang lagi");
    }
}
```

contoh di atas kita memberikan kondisi tambahan yaitu jika minimarket akan buka kurang atau sama dengan 5 menit lagi maka saya akan menunggu.

Selain Branching atau percabangan, kondisional juga dapat memiliki sarang atau tumpukan yaitu terdapat kondisional di dalam sebuah kondisional.

- Contoh 6 Kondisional bersarang

```
void main() {
    var minimarketStatus = "open";
    var telur = "soldout";
    var buah = "soldout";
    if (minimarketStatus == "open") {
        print("saya akan membeli telur dan buah");
        if (telur == "soldout" || buah == "soldout") {
            print("belanjaan saya tidak lengkap");
        } else if (telur == "soldout") {
            print("telur habis");
        } else if (buah == "soldout") {
            print("buah habis");
        }
    } else {
        print("minimarket tutup, saya pulang lagi");
    }
}
```

pada kondisi di atas minimarketnya sudah buka lalu cek kondisi selanjutnya cek apakah telur atau buah habis. Karena kondisinya adalah jika telur ATAU buah salah satunya ada yang soldout maka belanjaan saya lengkap. Demikian seterusnya akan mengecek kondisi-kondisi yang disediakan dalam logika program yang dibuat.

Kondisional dengan `Switch Case`

Cara lain untuk melakukan pengecekan kondisi atau conditional adalah dengan `switch case`. Penggunaan switch case mirip seperti kita menyalakan tombol switch pada remote. Jika kondisi tombol yang dipijit adalah tombol dengan nomer tertentu maka akan menjalankan program tertentu.

- Contoh 7 Kondisional dengan `switch case`

```
case 1:  { print('matikan TV!'); break; }
case 2:  { print('turunkan volume TV!'); break; }
case 3:  { print('tingkatkan volume TV!'); break; }
case 4:  { print('matikan suara TV!'); break; }
default: { print('Tidak terjadi apa-apa'); }}
```

Pada kode di atas, switch akan mengevaluasi nilai `buttonPushed` jika `case` yang ditemui cocok dengan nilai yang diberikan maka kode pada `case` tersebut akan dijalankan sehingga pada console akan dimunculkan “`matikan TV!`”. Pada setiap case terdapat `break` yang berfungsi untuk menghentikan proses switch agar tidak menjalankan case yang lain. Juga terdapat `default` yaitu kondisi dimana tidak ditemukan `case` yang sesuai.

Rating - Feedback

Berikan Rating pada posting ini:



Berikan kritik dan saran..

Submit